



**Siaran Pers: 14 Agustus 2018**

**“Membedah Dunia yang Kita Ciptakan bersama Lebih dari 160 Pembicara Ubud  
Writers & Readers Festival 2018”**

**Ubud, INDONESIA –**

Penyelenggaraan Ubud Writers & Readers Festival (UWRF) 2018 sudah semakin dekat. Setelah pada bulan Juli lalu UWRF meluncurkan tiket Early Bird dan mengumumkan 16 nama pembicara tahap awal, pada hari ini, **Selasa (14/08/2018)**, perhelatan sastra dan seni terbesar di Asia Tenggara ini resmi meluncurkan daftar lengkap nama pembicara beserta program-program menarik yang akan diselenggarakan pada tanggal 24-28 Oktober mendatang.

Pada tahun ke-15 penyelenggaraan Festival, lebih dari 160 pembicara nasional dan internasional yang terdiri dari para penulis, jurnalis, pegiat, akademisi, seniman, musisi, pelestari alam, dan tokoh penting lainnya, telah dikonfirmasi untuk datang ke UWRF. Mereka yang berasal dari sekitar 30 negara berbeda ini sedang bersiap menuju jantung kota Ubud yang asri untuk memperdengarkan kisah-kisah hebat mereka, membagikan ide dan gagasan yang tak terbatas, serta bertemu dengan para penikmat sastra dan seni dari seluruh dunia.

Festival akan menyambut sosok-sosok besar dan inspiratif. Dengan bangga, UWRF akan menghadirkan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia, **Susi Pudjiastuti**. Beliau akan hadir dalam salah satu panel diskusi UWRF, bersamaan dengan agendanya ke Bali pada bulan Oktober mendatang untuk menghadiri Our Ocean Conference 2018. Selain itu, **Yenny Wahid**, pegiat kebebasan beragama sekaligus putri dari mantan Presiden Indonesia yang keempat, K.H Abdurrahman Wahid, akan bergabung bersama **Ndaba Mandela**, pendiri Africa Rising Foundation sekaligus cucu dari mantan Presiden Afrika Selatan yang pertama, Nelson Mandela. UWRF 2018 juga akan menghadirkan sosok yang selalu dinantikan para pencinta sastra Indonesia yaitu **Sapardi Djoko Damono**, seorang penyair legendaris yang masih aktif berkarya hingga usia senja.



Sementara itu, sederet nama yang telah membesarkan dunia sastra Indonesia seperti **Dee Lestari**, pelopor sastra modern Indonesia yang telah meluncurkan karya terbarunya *Aroma Karsa* pada Maret 2018 lalu akan hadir bersama **Leila S. Chudori**, penulis sekaligus jurnalis Indonesia yang karyanya selalu memetik pujian; **Aan Mansyur**, penyair sekaligus penulis buku kumpulan puisi *Tidak Ada New York Hari Ini*; serta **Avianti Armand**, penyair sekaligus arsitek.

Beberapa nama pembicara yang pernah hadir dalam Festival pada tahun sebelumnya dipastikan kembali untuk berbagi ilmunya dalam UWRF 2018. Mereka adalah **Djenar Maesa Ayu**, penulis favorit sekaligus sutradara yang kerap mengangkat tema feminisme dalam setiap karyanya; **Putu Fajar Arcana**, penulis sekaligus pelopor Kelas Cerpen Kompas; **Warih Wisatsana**, penyunting sekaligus penyair yang karyanya telah banyak memenangkan penghargaan; serta **Endy M. Bayuni**, penyunting senior *The Jakarta Post*.

UWRF juga akan menghadirkan nama-nama lain yang tidak kalah menarik seperti **Haidar Bagir**, filantropis, penulis buku seputar Islam, sekaligus pendiri Mizan Grup; **Noor Huda Ismail**, pendiri Institut Perdamaian Internasional Indonesia; serta **Rudi Fofid**, penyair dan pegiat perdamaian yang menerima penghargaan Maarif Award tahun 2016.

Sederet nama dari generasi muda Indonesia berbakat juga akan mengisi panel-panel diskusi. **Norman Erikson Pasaribu**, yang karya pertamanya baru saja memenangkan PEN Translates Award tahun 2018; **Nuril Basri**, penerima beasiswa residensi ke Inggris dari Badan Bahasa Indonesia tahun 2017; **Emmanuela Shinta**, pegiat lingkungan muda asal Kalimantan; serta **Rain Chudori**, putri Leila S. Chudori yang juga mengikuti jejak Sang Ibu berkecimpung di dunia sastra dan kepenulisan.

Festival ini juga secara konsisten mendukung dan mengikuti arus perkembangan industri film Indonesia. **Kamila Andini**, sineas muda yang sukses lewat film pemenang penghargaan *Sekala Niskala*, akan bergabung dengan ayahnya, sutradara kawakan Indonesia **Garin Nugroho**, serta sutradara film eksperimental sekaligus novelis **Richard Oh**. Ketiganya akan mengupas sisi menarik di balik industri perfilman yang semakin mencuri perhatian.



Sementara itu, bintang sastra internasional yang dipastikan akan datang ke UWRF 2018 adalah **Hanif Kureishi**, penulis naskah drama, pembuat film, dan novelis asal Inggris berdarah Pakistan yang disegani; **Kim Scott**, penulis Australia yang karya pertamanya *Benang* (1999) berhasil memenangkan Miles Franklin Award; **Geoff Dyer**, novelis dan esais asal Amerika Serikat yang karya-karyanya telah diterjemahkan dalam 24 bahasa.

Para bintang sastra tersebut akan berbagi meja-meja panel diskusi dengan **Fatima Bhutto**, penulis memoar pemenang penghargaan asal Pakistan; **Uzodinma Iweala**, pembuat film asal Amerika Serikat berdarah Nigeria yang juga merupakan dokter dan CEO The Africa Center di New York; **Clemantine Wamariya**, penulis memoar kelahiran Rwanda yang menuliskan perjalanan panjangnya mencari suaka di delapan negara Afrika hingga Amerika Serikat; serta **Yeb Saño** asal Filipina, yang kini menjabat sebagai Direktur dari Greenpeace Asia Tenggara. **Sidney Jones** yang selama ini diakui dunia telah mampu menangani konflik etnis dan pemberontakan, akan bergabung bersama **Janet Steele**, penulis buku berjudul *Mediating Islam* yang fokus terhadap pembahasan tentang Islam, jurnalisme, dan demokrasi di Indonesia dan Malaysia; serta **Dina Zaman**, penulis buku seputar agama dalam lingkup kehidupan sehari-hari.

Berbagi wawasan yang mendalam dari benua Australia, UWRF akan menghadirkan **Gillian Triggs**, akademisi ternama sekaligus mantan Presiden Komisi Hak Asasi Manusia Australia; **Jill Stark**, jurnalis dan penulis biografi; serta **Jane Caro**, jurnalis dan pemerhati sosial pemenang Walkley Award. Sementara itu, dari India, tahun ini UWRF akan kedatangan **Tishani Doshi**, penulis sekaligus penari; **Gumehar Kaur**, pegiat sosial; dan **Anuradha Roy**, novelis yang karyanya berjudul *Sleeping on Jupiter* berhasil memenangkan DSC Prize tahun 2016.

Para bintang internasional kelahiran Indonesia yang sedang bersinar juga dihadirkan UWRF 2018 seperti **Clarissa Goenawan**, penulis Singapura yang sukses dengan karyanya *Rainbirds*, serta **Innosanto Nagara**, penulis buku anak-anak, pegiat, dan desainer grafis yang kini menetap di California, Amerika Serikat.



Sederet nama-nama di atas, hanyalah sebagian kecil dari nama pembicara lengkap yang akan mengisi UWRF tahun ini. Program-program menarik yang dibawakan oleh pembicara Festival merupakan upaya Festival untuk menumbuhkan minat dan kecintaan masyarakat terhadap dunia sastra, seni, dan budaya. Tahun ini, Festival merayakan tema 'Jagadhita' yang diambil dari filosofi Hindu kuno yang berbicara mengenai kebahagiaan dan kesejahteraan di jagat raya, serta pencarian manusia akan keselarasan hidup dalam konsep tersebut. Melalui tema yang direpresentasikan sebagai 'Dunia yang Kita Ciptakan' ini, para pembicara akan mengajak pengunjung Festival untuk ikut membedah sisi lain dunia yang telah 'dibentuk' manusia. Tajuk-tajuk menarik di balik dunia sastra dan budaya, hingga bahasan tentang pelestarian alam, feminisme, politik, spiritual, dan isu global yang berkembang, akan dikupas dan diulik secara mendalam oleh para ahlinya.

"Setelah 15 tahun, kami merasa Festival ini telah memenuhi tujuannya, yaitu menjadikan Ubud sebagai pusat bagi para pencinta sastra baik secara nasional maupun internasional. Festival ini juga telah mampu membangkitkan minat terhadap sastra Indonesia. Sebagian besar pengunjung pada hari-hari pertama Festival mengaku bahwa mereka tidak mengetahui apapun mengenai penulis Indonesia. Namun, perlahan hal ini berubah," ujar Founder dan Director UWRF, **Janet DeNeefe**.

Bersamaan dengan peluncuran nama lengkap pembicara dan daftar 70 Main Program ini, Yayasan Mudra Swari Saraswati selaku penyelenggara Ubud Writers & Readers Festival juga melakukan penggalangan dana untuk membantu korban gempa bumi Lombok yang terjadi pada hari Minggu (05/08/2018) lalu. Para pembeli tiket bisa menyertakan donasi mereka saat melakukan pembelian tiket Main Program UWRF 2018 melalui laman [trybooking.com](https://www.trybooking.com) (UWRF18 4-Day Main Program Pass: <https://www.trybooking.com/book/event?eid=411423> | UWRF18 1-Day Main Program Pass: <https://www.trybooking.com/book/event?eid=411971>) Donasi yang terkumpul akan disalurkan melalui Yayasan IDEP yang saat ini sudah berada di Lombok untuk membantu para korban gempa bumi.

\*\*\*

**TAMAT**



### **Informasi Lebih Lanjut**

#### **Tentang Ubud Writers & Readers Festival:**

Ubud Writers & Readers Festival yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2004, kini dikenal sebagai salah satu festival sastra terbesar di Asia Tenggara. Misi dari UWRF adalah mewujudkan sebuah festival berskala internasional yang merayakan pemikiran, ide, serta isu-isu global. UWRF adalah proyek tahunan utama dari yayasan nirlaba Mudra Swari Saraswati yang didirikan oleh Co-Founder, Janet DeNeefe sebagai bentuk pemulihan setelah tragedi bom Bali pertama. UWRF diselenggarakan selama lima hari dan diisi dengan ratusan program acara seperti panel-panel diskusi, workshop, peluncuran buku, Special Event, pertunjukan musik, pemutaran film, pameran seni, dan banyak lagi.

#### **Poster UWRF 2018:**

Poster UWRF 2018 didesain oleh seniman Bali bernama Budi Agung Kuswara, yang dikenal dengan nama Kabul.

#### **Testimoni:**

"Saya pikir saya tidak pernah mendapatkan pengalaman yang lebih beragam dan menarik dari sebuah festival kepenulisan selain Ubud Writers & Readers Festival." - Jock Serong

#### **Kontak:**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai UWRF atau permintaan wawancara, mohon menghubungi National Media Relations, Tiara Mahardika di [tiara@yayasansaraswati.org](mailto:tiara@yayasansaraswati.org) atau +6285-333-088-648.

#### **Informasi Acara dan Tiket:**

Ubud Writers & Readers Festival akan diadakan pada tanggal 24-28 Oktober. Tiket Main Program sudah dapat dibeli melalui tautan <http://www.ubudwritersfestival.com/buy-tickets/>

UWRF akan meluncurkan daftar program seperti Special Events, Workshop, Cultural Workshop, Fringe Event, dan The Kitchen pada tanggal 21 Agustus 2018. Sementara itu, deretan program tidak berbayar akan diluncurkan pada tanggal 28 Agustus 2018.

#### **Lokasi:**

UBUD  
WRITERS  
& READERS  
FESTIVAL



24-28 OCT  
2018

- 🏠 Jl. Raya Sanggingan PO BOX 181  
Ubud Bali Indonesia 80571
- ☎ +62 361 977 408
- 🌐 [www.ubudwritersfestival.com](http://www.ubudwritersfestival.com)
- ✉ [info@ubudwritersfestival.com](mailto:info@ubudwritersfestival.com)



Beberapa tempat di sekitar Ubud, Bali dengan program-program utama yang dipusatkan di Taman Baca, Jalan Raya Sanggingan, Ubud.

**Akreditasi Media:** Akreditasi media untuk Ubud Writers & Readers Festival telah resmi dibuka. Silakan kunjungi tautan berikut untuk info lebih lanjut: <http://www.ubudwritersfestival.com/media-center/>